

PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI BISNIS

Muhammad Asir¹, Betty Rahayu², Tono Mahmudin³, Irdawati⁴, Rizki Arvita⁵

¹Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar

²Universitas Darul Ulum Jombang

³Universitas Kristen Indonesia Maluku

⁴Universitas Lakidende

⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar

e-mail: asir.polin@polinas@gmail.com¹, bettyrahayu.se@gmail.com², onomahmudin@gmail.com³, irda2666@gmail.com⁴, rizkiarvita@stie-alanwar.ac.id⁵

Abstrak

Dalam era di mana perubahan teknologi berlangsung dengan cepat, pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan bukan hanya sekadar persiapan untuk memasuki dunia bisnis, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk menciptakan peluang baru. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memperdayakan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan inovasi bisnis. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literatur atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literatur hasil penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Berdasarkan hasil literatur review pada hasil dan pembahasan pada artikel ini dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pemberdayaan generasi muda Melalui pelatihan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan kewirausahaan dapat bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan.

Kata kunci: Generasi Muda, Kewirausahaan, Inovasi Bisnis

Abstract

In an era of rapid technological change, empowering the younger generation through entrepreneurship training is not only a preparation for entering the business world, but also a proactive step to create new opportunities. The purpose of this Community Service is to empower the younger generation through entrepreneurship training and business innovation development. The method used in this article is a qualitative method with literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of Community Service or reviews presented in national and international scientific articles that are relevant to the topic to be studied. Based on the results of the literature review on the results and discussion in this article, it can be concluded that by empowering the younger generation through this training, their ability and knowledge of entrepreneurship can increase and become a guide for future self-development.

Keywords: Young Generation, Entrepreneurship, Business Innovation

PENDAHULUAN

Pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan inovasi bisnis menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Generasi muda, sebagai tulang punggung masa depan suatu bangsa, memerlukan dukungan dan pembekalan keterampilan yang dapat membantu mereka menghadapi dinamika yang terus berubah dalam dunia bisnis. Pelatihan kewirausahaan menjadi sarana yang efektif untuk membangun mentalitas berwirausaha dan memberikan pengetahuan praktis yang diperlukan dalam mengelola usaha. Seiring dengan itu, pengembangan inovasi bisnis turut menjadi elemen penting guna menumbuhkan daya saing generasi muda di pasar global yang semakin kompetitif.

Dalam era di mana perubahan teknologi berlangsung dengan cepat, pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan bukan hanya sekadar persiapan untuk memasuki dunia bisnis, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk menciptakan peluang baru (Checkoway, 2011). Pelatihan tersebut memberikan pondasi yang kokoh bagi generasi muda agar mampu mendeteksi peluang pasar,

mengembangkan ide-ide inovatif, dan mengelola risiko bisnis dengan bijak. Dengan demikian, pemberdayaan generasi muda bukan hanya tentang menciptakan pekerja, tetapi juga pengusaha dan inovator yang mampu menggerakkan roda pembangunan ekonomi.

Pentingnya pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan inovasi bisnis terletak pada peran mereka sebagai agen perubahan (Prajasurya, 2009). Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan bisnis, tetapi juga membangun mentalitas proaktif dan kreatif yang diperlukan untuk mengatasi perubahan yang tak terhindarkan (Checkoway, 2011). Dengan memberdayakan generasi muda untuk menjadi pengusaha, kita tidak hanya mengembangkan individu yang sukses secara ekonomi, tetapi juga pemimpin masa depan yang dapat menciptakan solusi inovatif untuk permasalahan global.

Selain itu, pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dapat menjadi solusi strategis untuk mengurangi tingkat pengangguran di kalangan pemuda. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan melalui bisnis yang mereka dirikan, generasi muda dapat berperan aktif dalam membangun perekonomian lokal dan nasional. Pemberdayaan ini tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga berdampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dan inovasi bisnis dapat menjadi katalisator untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Bazzy et al., 2019). Dengan memberikan mereka keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha dengan berfokus pada nilai sosial dan lingkungan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif pada masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian, pemberdayaan generasi muda bukan hanya tentang menciptakan peluang individu, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan yang inklusif.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan inovasi bisnis adalah suatu langkah strategis dalam menghadapi tantangan global di era modern ini. Melalui pelatihan kewirausahaan, generasi muda dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Kewirausahaan tidak hanya mencakup aspek teknis bisnis, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kreativitas, ketekunan, dan keberanian untuk mengambil risiko. Dengan demikian, pemberdayaan ini tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja bagi generasi muda, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Kajian yang relevan dengan artikel ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kajian artikel yang relevan

Penulis	Judul	Hasil
Subekti et al (2022)	Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengenalan dan Pelatihan Kewirausahaan di Kabupaten Pangandaran	Hasil dari pengabdian pada masyarakat adalah didapatnya: 1) gambaran mengenai perubahan yang positif mengenai pemahaman dan wawasan peserta pelatihan terhadap kewirausahaan; 2) Hambatan yang terjadi pada rendahnya minat wirausaha adalah pola pikir

		masyarakatnya. Masyarakat desa yang tingkat pendidikannya rendah sehingga sulit untuk diajak berkreasi dan berusaha membuat sebuah kegiatan baru; 3) Pembiayaan program pemberdayaan masyarakat selama ini masih mengandalkan bantuan dari desa dan dinas perikanan serta swadaya masyarakat itu sendiri.
Bambang et al., (2023)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan	Mengintegrasikan pelatihan kewirausahaan dan akses keuangan menghasilkan efek sinergis, yang mengarah pada pemberdayaan ekonomi yang lebih besar. Tantangan yang teridentifikasi termasuk akses pasar yang terbatas, kurangnya fasilitas pengolahan bernilai tambah, dan infrastruktur yang tidak memadai. Strategi yang direkomendasikan meliputi penguatan program pelatihan, peningkatan akses keuangan, peningkatan hubungan pasar, dan investasi di bidang infrastruktur pedesaan. Penerapan strategi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan mata pencaharian, dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di Geger Bitung.
Gorib & Asbaruna (2022)	PENGEMBANGAN JIWA ENTREPRENEURSHIP BAGI GENERASI MUDA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN	Pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat, dimana adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan materi kewirausahaan. Peserta dalam kegiatan ini adalah warga desa Teja, Majalengka khususnya remaja. Berdasarkan hasil kegiatan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum peserta berminat untuk menjadi seorang entrepreneurship, namun terkendala dengan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan biaya.
Firman et al., (2023)	MEMBANTU ANAK MUDA MEWUJUDKAN IMPIAN BISNIS MEREKA: PROGRAM PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GENERASI MILENIAL	Peningkatan yang signifikan dalam keterampilan manajemen, pemahaman pasar, dan sikap kewirausahaan di antara peserta program.
Andriany (2013)	PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA	Pemuda dapat memahami potensi diri sebagai wirausaha muda, mengetahui potensi usaha sesuai daerahnya, memahami teknik manajemen usaha, membentuk jaringan usaha, dan memahami pengembangan usaha. Program Kewirausahaan Pemuda mencakup dua tahapan yaitu, Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dan Bimbingan Teknis Wirausaha Muda sebagai bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, mengembangkan profesi diri, bekerja atau usaha mandiri. Melalui program ini maka

		pemuda dapat memahami potensi-potensi apa saja yang ada pada dirinya agar berani menjadi wirausaha muda dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi usaha.
Yunita & Wijayanti (2021)	EDUKASI KEWIRAUSAHAAN PADA PEMUDA KARANG TARUNA MELALUI MOTIVASI	Dari hasil angket sebanyak 83% menyatakan bersemangat dan termotivasi untuk memulai usaha. Pada akhir sesi pelatihan, dari hasil kuesioner yang dibagikan menunjukkan peserta paham dengan materi yang disosialisasikan. Lebih dari separuh peserta berpendapat berani menghadapi resiko dan menunjukkan minat untuk memiliki usaha mandiri.
Jaya et al., (2023)	Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha bagi Generasi Muda pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu	Kegiatan ini menghasilkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa pada kewirausahaan digital dengan pemanfaatan teknologi pada generasi muda khususnya di kabupaten Tujuannya agar generasi muda juga melek teknologi yang dampaknya pada semakin banyaknya wirausaha muda dan pada akhirnya meningkatkan perekonomian daerah.
Naihati et al., (2023)	Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian	Melalui pelatihan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan kewirausahaan dapat bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan

Pengembangan inovasi bisnis menjadi elemen kunci dalam memberdayakan generasi muda untuk menjadi agen perubahan di dalam masyarakat. Pelatihan ini merangsang kreativitas dan pemikiran out-of-the-box, mendorong generasi muda untuk menciptakan solusi baru dan menghadapi perubahan dengan sikap proaktif. Dengan merangkul inovasi, generasi muda dapat membuka peluang baru, menciptakan produk atau layanan yang lebih efisien, dan merespons dinamika pasar yang terus berubah.

Selain memberikan keuntungan individu, pemberdayaan generasi muda melalui kewirausahaan dan inovasi bisnis memiliki dampak positif pada ekonomi secara keseluruhan. Dengan mendukung generasi muda untuk membentuk usaha mereka sendiri, pemerintah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran. Bisnis-bisnis yang muncul dari upaya ini juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, menciptakan lingkungan bisnis yang dinamis dan berdaya saing. Naihati et al., (2023) Melalui pelatihan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan kewirausahaan dapat bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan.

Pemberdayaan generasi muda juga membawa dampak positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui kewirausahaan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan sosial, mengatasi tantangan-tantangan lokal, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitarnya. Inovasi bisnis yang dilakukan oleh generasi muda juga dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah lingkungan dan sosial, membantu menciptakan sebuah masyarakat yang lebih berkeadilan. Subekti et al., (2022) menjelaskan bahwa pemuda yang telah mengikuti pelatihan dapat memiliki gambaran mengenai perubahan yang positif mengenai pemahaman dan wawasan peserta pelatihan terhadap kewirausahaan

Penting untuk ditekankan bahwa pemberdayaan generasi muda tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan etika bisnis. Dengan menyelaraskan pelatihan kewirausahaan dan pengembangan inovasi bisnis dengan nilai-nilai ini, kita dapat memastikan bahwa generasi muda tidak hanya menjadi pelaku bisnis yang sukses tetapi juga pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review pada hasil dan pembahasan pada artikel ini dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pemberdayaan generasi muda Melalui pelatihan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan kewirausahaan dapat bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, M. (2013). PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA. PUBLIKA: JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA. Vol. 2, No. 1. <https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/view/109>
- Bazzy, J. D., Smith, A. R., & Harrison, T. (2019). The impact of abstract thinking on entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(2), 323–337. <https://doi.org/10.1108/IJEER-03-2018-0128>
- Checkoway, B. (2011). What is youth participation? *Children and Youth Services Review*, 33(2), 340–345. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2010.09.017>
- Firman, M. ., Sunandi, I. ., Riswanto, A. ., & Putri, A. . (2023). MEMBANTU ANAK MUDA MEWUJUDKAN IMPIAN BISNIS MEREKA: PROGRAM PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GENERASI MILENIAL. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10088–10095. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.21177>
- Subekti, P., Hafiar, H., Prastowo, F. A. A., & Masrina, D. (2022). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengenalan dan Pelatihan Kewirausahaan di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 131-136. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.408>
- Bambang, Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 142–155. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.122>
- Gorib, R, I & Asbaruna, L, W, B. (2022). PENGEMBANGAN JIWA ENTREPRENEURSHIP BAGI GENERASI MUDA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*. Vol.2, No. 3. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i3.210>
- Prajasurya, 2009. Semangat Kewirausahaan. <http://bpplsp.go.id/kewirausahaan.html>.
- Jaya, I., Jatiningrum, C., & Gumanti, M. (2023). Pelatihan Digital Enterpreneurship untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha bagi Generasi Muda pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 89–95. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.1027>
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbaffo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42–47. Diambil dari <http://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/119>
- Yunita, T & Wijayanti, M. (2021). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN PADA PEMUDA KARANG TARUNA MELALUI MOTIVASI. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 5, No. 6. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5752>